

MEDIA PEMBELAJARAN PADA PENGGUNAAN POWER POINT DI SEKOLAH DASAR MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Farah Oktaviana¹, Erwin Rahayu², Dian Indihadi³

Prodi PGSD UPI Tasikmalaya, Jl. Dadaha No.18, Kahuripan, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Email: farahoktavn25@upi.edu, erwinsaputra@upi.edu, dianindihadi@upi.edu

ABSTRAK

Pada penelitian ini diajukan untuk memperoleh informasi terkait penggunaan media pembelajaran berbasis powerpoint yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektivitasan dalam penggunaan media pembelajaran serta untuk mengetahui media yang digunakan untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dalam Bahasa Inggris di Sekolah Dasar mengenai my dream (cita –cita) untuk memahami peserta didik dalam kosa kata dan memahami kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan Bahasa Inggris yang dipelajari di Sekolah yang dilakukan di kelas IV SDN Silih Asuh 3 Kota Cirebon. Dalam penelitian in menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan data data yang telah didapat dan terkumpulkan sehingga dapat diketahui media pembelajaran yang digunakan sangat mendukung untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik. Pembelajaran Bahasa Inggris sendiri tidak semua diterapkan atau dipelajari di beberapa Sekolah dikarenakan ada perubahan kurikulum revisian dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Kata Kunci: pembelajaran Bahasa Inggris, Penggunaan Media Powerpoint

ABSTRACT

In this study, it was proposed to obtain information related to the use of powerpoint-based learning media which aims to determine the level of effectiveness in the use of learning media and to find out the media used to support an effective learning process in English in elementary schools regarding my dream. to understand students' vocabulary and understand words, phrases, and sentences related to English that is learned at school in grade IV SDN Silih Asuh 3 Cirebon City. In this study using a qualitative descriptive method which aims to describe the data that has been obtained and collected so that it can be seen that the learning media used is very supportive to improve students' English language skills. Learning English itself is not all implemented or studied in several schools due to changes in the revision curriculum in English subjects.

Keywords: Learning English, Use of Powerpoint Media

PENDAHULUAN

Penggunaan media pembelajaran pada proses kegiatan belajar dan mengajar merupakan suatu hal yang sangat penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media memiliki peran sebagai fasilitator bagi guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik, sehingga mereka dapat tertarik dengan materi yang dipresentasikan dan mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Media pembelajaran merupakan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran didalam kelas, (Sari & Sasongko, 2013). Pada era teknologi saat ini, pengintegrasian media pembelajaran dan teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan lagi karena penggunaan media yang diintegrasikan dengan teknologi dapat menghasilkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan edukatif karena penggunaan teknologi yang diintegrasikan dengan media pembelajaran dapat menghasilkan multimedia yang menjadikam media lebih menarik bagi peserta didik. Terkait dengan perkembangan teknologi, penggunaan media pembelajaran menjadi beragam, artinya guru dapat menampilkan beragam media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar. Pada konteks pembelajaran Bahasa Inggris, ada beragam media pembelajaran yang telah dirancang dan diintegrasikan dengan teknologi, para guru dapat memilih media yang dibutuhkan, atau merancang sendiri media yang akan digunakan pada pelaksanaan pembelajaran. Manfaat penggunaan media pembelajaran sungguh tidak dapat dipungkiri lagi, seperti penggunaan video selama kegaitan belajar dan mengajar dapat memfasilitasi peserta didik untuk mempelajari Bahasa Inggris.

“Microsoft PowerPoint merupakan sebuah software yang dirancang khusus untuk membuat slide presentasi (Suarna,2008:9) dan merupakan salah satu program berbasis multi media”. “Microsoft Powerpoint digunakan untuk membuat dokumen presentasi dengan cepat dan mudah” (Yulius;2010:189). Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik. Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, gambar, suara, film, animasi, bahkan link ke internet yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya.

Ada banyak pilihan media pembelajaran yang dapat digunakan di kelas, khususnya dalam pembelajaran di sekolah dasar namun Power point merupakan salah satu pilihan yang paling efektif. Penyajiannya yang menarik adalah salah satu alasan kenapa Power point dikatakan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif, karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto. Hal ini akan lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang disajikan oleh pendidik. Pesan informasi secara visual lebih mudah dipahami peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran.

Kemampuan dalam berbahasa Inggris tentunya di Sekolah Dasar merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh diri peserta didik sejak dini dengan terpacu dalam beberapa keterampilan seperti membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara. Hal tersebut akan membuat peserta didik merasa lebih memahami menjadi bisa. Tentunya di SDN Silih Asuh 3 Kota Cirebon kelas IV menjadi tempat implementasi dalam penerapan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran berbasis power point sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman dalam proses pembelajaran peserta didik pada pembelajaran Bahasa Inggris yang umumnya di tingkat Sekolah Dasar tidak semuanya menerapkan atau mempelajari pembelajaran Bahasa Inggris dikarenakan ada perubahan kurikulum revisian. Dalam penerapannya pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Silih Asuh 3 Kota Cirebon umumnya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab digunakan dalam pelatihan ini untuk menyampaikan materi pelatihan tentang konsep-konsep yang harus dipahami dalam menu-menu PowerPoint. Metode tanya jawab digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta telah ikut berpartisipasi dan memahami tentang materi yang disampaikan, dan metode simulasi: dalam metode simulasi ini diberi kesempatan kepada peserta didik, untuk mempraktekkan materi pelatihan yang diterima. Hal ini diharapkan peserta pelatihan benar-benar menguasai materi pelatihan. Melalui pemberian tugas kepada peserta didik.

METODE

Metode penelitian ini adalah menggunakan dekriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan secara kualitatif. Pada penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung pada data setiap peserta didik untuk mendapatkan data yang diperoleh, peserta didik yang dituju yaitu kelas IV yang berjumlah 15 peserta didik dikarenakan bergantian dalam proses belajar mengajar dibagi menjadi 2 pertemuan dalam sehari di SDN Silih Asuh 3 Kota Cirebon. Adapun selanjutnya menggunakan metode tanya jawab digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta telah ikut berpartisipasi dan memahami tentang materi yang disampaikan. Data yang dikumpulkan dengan cara wawancara pada guru, peserta didik, observasi, dan dokumentasi. Kemudian tanggapan mereka terkait dengan penggunaan media pembelajaran pada proses belajar dan mengajar bahasa Inggris. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisa secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tentunya mendapat dukungan oleh berbagai pihak yang bersangkutan dan mendapatkan izin terlebih dahulu yaitu kepala sekolah, guru walikelas, dan peserta didik yang bersedia dalam penerapan observasi atau uji coba media pembelajaran berbasis power point dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah, sebagian besar peserta antusias mendengarkan dan bersemangat untuk melaksanakan proses pembelajaran sekalipun media berupa infokus yang tidak mendukung atau terbatas dalam penyampain materi, menyampaikan materi menggunakan media powerpoint diikuti dengan peserta didik yang terus memperhatikan dalam menyimak pembelajaran Bahasa Inggris tentang

materi yang disampaikan mengenai My Dream (Cita-Citaku). Tahap selanjutnya yaitu melakukan revisi produk berdasarkan hasil uji coba media powerpoint test dan quisioner dari peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan berdasarkan uji coba pemakaian media pembelajaran berbasis powerpoint untuk bisa di implementasikan pada kelas IV di SDN Silih Asuh 3 Kota Cirebon. Seperti pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Kuisisioner Respon terhadap peserta didik

kategori	Indikator	Jawaban "Baik"	Jawaban "Tidak"	Persentase	Predikat
Penyajian	Tampilan teks pada power point terlihat sangat jelas	15	0	100%	Sangat Baik
	Gambar animasi pada media powerpoint terlihat jelas	15	0		
	Video dan suara yang terdapat pada media powerpoint terlihat dan terdengar jelas	15	0		
Efektif	Pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint materinya mudah dipahami dikarenakan dibuat dengan tampilan yang menarik	13	2	88%	Baik
	Pembelajaran menggunakan media powerpoint membuat pembelajaran lebih terarah dan terpusat	14	1		
Keaktifan	Memberikan pertanyaan dan tebak-tebakan mengenai materi cita citaku (My Dream) serta beberapa kosa kata membuat peserta didik merasa antusias dalam pembelajaran.	13	1	89%	Baik
	Peserta didik sangat senang, semangat dan termotivasi pada saat belajar Bahasa Inggris	14	1		

Dari kuisisioner yang diberikan diperoleh hasil dari respon peserta didik, sekitar 88% menyatakan dengan adanya media pembelajaran yang berbasis menggunakan Power Point sangat memberikan dampak positif, dimana pemahaman peserta didik meningkat dan peserta didik juga lebih termotivasi. Selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Warsita (2008: 37), yaitu tujuan utama dari teknologi pembelajaran adalah untuk memecahkan masalah belajar atau memfasilitasi kegiatan pembelajaran, karena teknologi pendidikan merupakan studi dan etika praktik dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan atau memanfaatkan dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat. Menurut Daryanto (2010: 164) Power Point memiliki beberapa kelebihan, di antaranya penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, animasi, baik animasi teks maupun gambar. Lebih merangsang anak

untuk mengetahui lebih jauh tentang bahan ajar yang diberikan. Pesan informasi secara visual akan mudah dipahami oleh siswa. Dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang. Dan dapat disimpan dalam bentuk (CD, flashdisk), sehingga praktis dibawa kemana-mana.

Dalam penerapan media pembelajaran visual yaitu power point peserta pendidik dapat mengoptimalkan perannya sebagai fasilitator sesuai dengan kurikulum 2013 saat ini. Hal ini dikarenakan ketika pengimlementasian media pembelajaran Bahasa Inggris poster lebih dominan waktu siswa untuk diskusi dibandingkan waktu guru untuk berceramah menyampaikan materi di Depan Kelas. Media power point ini memiliki ketertarikan sendiri bagi peserta didik khususnya peserta didik di Kelas IV. Power point yang didesain dengan sederhana dan di tambahkan beberapa gambar yang relevan dengan materi, dapat menarik perhatian peserta didik untuk memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh Guru. Dengan penuh perasaan senang dan antusias peserta didik dapat menyebabkan anak muda menyerap materi pembelajaran Bahasa Inggris dengan mudah.

Terlebih disajikan dalam bentuk gambar-gambar dan grafik yang mampu menambah ingatan dalam diri peserta didik. Tentunya pada usia siswa sekolah dasar tergolong usia visual sangat membantu kegiatan pembelajaran karena berada pada tahap operasional konkret. Penerimaan pengetahuan menjadi kunci berhasilnya suatu pembelajaran bagi anak-anak. Guru sebagai pendidik harus mampu menciptakan serta menerapkan media-media pembelajaran yang kreatif untuk menstimulus peserta didik dalam menerima pembelajaran. Sebab keterampilan Guru dalam menyajikan dan memberikan materi dapat menjadi penentu keberhasilan suatu pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dalam implementasi media kegiatan penerapan media menggunakan powerpoint untuk pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV di SDN Silih Asuh 3 Kota Cirebon, dapat disimpulkan bahwa peserta didik tertarik, merasa senang dan sangat antusias dalam mempelajari Bahasa Inggris dikarenakan di SDN Silih Asuh 3 Kota Cirebon tidak adanya pembelajaran Bahasa Inggris dikarenakan ada perubahan kurikulum revisian dalam mata pelajaran Bahasa Inggris yang merupakan bagi peserta didik adalah bahasa baru sehingga perlu adanya masa peralihan untuk bisa memahami dan menerima materi pembelajaran baru. Dalam penerapan media pembelajaran dengan powerpoint dirasa sudah sangat efektif untuk mengatasi permasalahan yang dirasa kesulitan oleh peserta didik dalam mempelajari Bahasa Inggris atau Bahasa Baru.

REFERENSI

Alida, Jeni. 2021. PEMANFAATAN MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS. 7(1)., 61-79

Hadijah, Marhamah, & Shalawati. 2019. MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DAN EDUKATIF PADA PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH (PERSEPEKTIF GURU PADA PENGGUNAAN MEDIA). Persepektif : Pendidikan dan Keguruan., 2. 73-79

Mahfud, Hasan & Jenny. 2018. OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN MICROSOFT POWER POINT PADA GURU-GURU SEKOLAH DASAR. Jurnal: Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat., 2(2). 256-271

Sofiyanti. 2014. PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT BERBASIS GOOGLE TRANSLATE TERHADAP PEMAHAMAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS. Garut: Yayasan Griya Winaya